

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum MA. Al – Mahmudiyah Tanggumong-Sampang

a. Profil MA AL-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang

Keberadaan MA Al-Mahmudiyah Sampang menjadi salah satu sekolah Swasta dimana terletak pada pinggiran kabupaten Sampang. Lembaga tersebut berdiri diatas tanah seluas 8750 m2 pada tahun 2008 dan mulai berjalan pada tahun 2010. Djuma'ati Irsyad, S.Pd.I menjelaskan, MA Al-Mahmudiyah adalah sekolah yang dilandaskan pada ilmu keagamaan dan berpusat pada pendalaman kehidupan karakter beragama.¹

“Sekolah kami disini merupakan sekolah yang fokusnya pada pendalaman keagaan santri kami. Maka dari itu, kebanyakan peserta didiknya berasal dari berbagai kota dan masyarakat sekitar, diantaranya: Tanggumong, Telempeng, Naro'an, Sampang, Bangkalan, Pamekasan, Surabaya, dan Malang.”

Dari waktu ke waktu MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang mulai berbenah dan melakukan banyak perubahan sehingga meskipun terletak di desa dan pinggiran kota banyak orang yang sudah mengetahui adanya sekolah MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang tersebut.

MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang terletak di Desa Tanggumong Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang tepatnya pada

¹ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

Dusun Bandungan. Awal berdirinya sejak tahun 2008 dengan status sekolah Swasta. MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang ini memiliki alamat email yaitu maal-mahmudiyah@yahoo.com. Seiring berjalannya waktu sekolah ini mulai terakreditasi B dari tanggal 25 Oktober 2016.²

“Sekolah kami juga sudah terakreditasi secara resmi dengan predikat B pada Oktober 2016 lalu. Ini merupakan wujud kerja keras dan kerjasama guru kami dalam mengembangkan dan memperluas koneksi belajar kami dengan sekolah lain dengan memperkenalkan visi dan misi kami khususnya kepada masyarakat sekitar dengan diadakan sekolah kami yang berpusat pada karakter keagamaan”.

Personalia MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang terdapat 14 orang, dimana personalia tersebut ada yang merangkap tugas menjadi wali kelas dan guru mata pelajaran. Hal ini disampaikan Djuma’ati Irsyad, SPd.I selaku kepala sekolah MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang.³

“Jumlah guru yang ada di sekolah kami sebanyak 14 orang, yaitu diantaranya 1 kepala sekolah, 3 wali kelas, 3 pengajar agama Islam, 1 pengajar Bahasa Inggris, 1 pengajar Matematika, 1 pengajar Bahasa Indonesia, 1 pengajar Pendidikan Kewarganegaraan, 1 pengajar TIK, 1 pengajar Biologi, 1 pengajar Prakarya, 1 guru Ekonomi, dan 1 guru Kitab Fathul Qharib.

² Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

³ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

Jumlah guru MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang terlihat pada table :

Tabel 4.1

Data Guru Pengajar MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang

NO	NAMA	JABATAN	TAHUN
1	Djuma'ati Irsyad, S.Pd.I	Kepala Sekolah	2016-2024
2	Aufal Widad, S.Pd.I	Guru B. Arab dan Al-Qur'an Hadist	2020-2024
3	Muhammad Rusli, S.Pd.I	Wali Kelas X dan guru SKI	2019-2024
4	Fatmawati, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	2023-2024
5	Nurul Fadilah, S.Pd	Wali Kelas XII dan guru B. Indonesia	2020-2024
7	Muhammad Anam, S.Pd	Guru sosiologi	2017-2024
8	Nuril Qodariyah, S.Pd	Wali Kelas XIII dan guru B.Ingggris	2023-2024
9	Kamilatun, S.Pd	Guru Prakarya	2017-2024
10	Astid Noviati, S.Kom	Guru TIK	2021-2024
11	Sofiatun Astuti, S.Pd	Guru Matematika	2021-2024
12	Nurul Isnaini, S.E	Guru Ekonomi	2020-2024
13	Siti Aisyah, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	2020-2024
14	Nurul Qomariyah, S.Pd.I	Guru Fathul Qharib	2022-2024

Djuma'ati Irsyad, S.Pd.I merupakan kepala sekolah MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang yang menjabat dari tahun 2016 hingga saat ini, Djuma'ati Irsyad, S.Pd.I ini banyak membawa perubahan terhadap sekolah sehingga jumlah siswanya terus bertambah setiap tahunnya hingga mencapai lebih dari seratus siswa, dan selalu memberikan contoh yang baik untuk siswa begitupun guru.⁴

“Peran saya disini sebagai kepala sekolah yang merupakan pondasi utamastruktur sekolah setelah komite. Dimana peran saya disini mengatus seluruh aktifitas sekolah, ulai dari pengaturan guru mata pelajaran, pengaturan manajemen guru kurikulum juga segala bentuk aktifitas sekolah yang berkaitan dengan tugas saya sebagai kepala sekolah”.

⁴ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

Aufal Widad, S.Pd.I. seorang guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Bahasa arab , Aufal Wided, S.Pd.I selaku guru pengajar B.Arab memberikan peraturan kepada siswa untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab saat pelajaran b.arab ini berlangsung apabila ada siswa yang melanggar maka akan dikenakan hukuman yaitu menghafal mufradat sebanyak 20, tujuannya agar siswa lebih mudah dan cepat ketika mempelajari Bahasa Arab. Saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist, guru tersebut bukan hanya menjelaskan dan memberikan soal tetapi guru menyuruh kepada siswanya untuk membaca dan menghafal tiap ayat al-qur'an dan hadist yang tercantum di materi ajar sehingga siswanya tidak jarang banyak yang menghafal al-qur'an dan hadist-hadist.

Sofiatun Astuti, S.Pd. merupakan guru mata pelajaran Matematika. setiap hari selasa dan jum,at di MA Al-Mahmudiya ada pelajaran Matematika, pada jam pertama di kelas X, jam kedua di kelas XI, dan jam ketiga di kelas XII, dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan. Banyak anak-anak yang senang kepada beliau karena meskipun beliau mengajar matemtika beliau tidak pernah marah dan selalu menjelaskan kembali apa yang siswa tidak mengerti sampai semuanya jelas dan paham terhadap materi tersebut, satu bulan 2 kali beliau akan mengadakan kuis dimana ketika beliau mengadakan kuis. Anak-anak yang bisa menjawab dengan benar dan tepat akan memperoleh reward ataupun penghargaan yang dikemas berupa perlengkapan belajar guna meningkatkan minat belajar para siswa.

Guru pengajar pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Nurul Fadilah, S.Pd. beliau mulai mengajar di MA Al-Mahmudiyah dari tahun 2020 hingga saat ini, selain guru pengajar Bahasa Indonesia beliau juga menjabat sebagai wali kelas dari kelas XI, banyak anak-anak yang menyukai beliau karena keramahan dan juga humoris, dan beliau sudah banyak membimbing siswa hingga mendapatkan juara-juara perlombaan dan membawa nama baik sekolah diantaranya, juara 2 lomba puisi sekabupaten sampang, juara 1 lomba pidato antar sekolah, juara harapan 1 lomba puisi.

Astrit Noviati, S.Kom. mengajar mata pelajaran umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, pembelajaran ini dilakukan di hari sabtu, pembelajaran ini digunakan dengan sebaik mungkin pada minggu pertama beliau akan mengajarkan materi dan minggu kedua beliau akan menyuruh siswa untuk praktek langsung tentang materi tersebut hal itu dilakukan supaya bisa menilai mana siswa yang paham dan siswa yang kurang paham, selain sabtu pagi ibu Astrit juga mengajar les Komputer pada hari minggu sore untuk siswa yang berminat dan tidak diwajibkan.

Nuril Qodariyah, S.Pd. mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, selain guru pelajaran bahasa inggris Nuril Qodariyah, S.Pd. juga sebagai wali kelas dari kelas XII, beliau juga menerapkan dalam setiap pelajaran bahasa inggris, siswa diwajibkan berbicara menggunakan bahasa inggris, setiap pelajaran siswa juga diwajibkan menambah hafalan kosa kata bahasa inggris(vocabulary) sebanyak 10 sehingga siswa sudah banyak menguasai kosa kata bahasa inggris. Hal ini dilakukan agar siswa yang pada dasarnya

merupakan seorang santri bukan hanya difokuskan pada bahasa arabnya saja tapi juga unggul dalam bahasa inggrisnya.

Muhammad Rusli, S.Pd.I. mengajar mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dan Fiqih selain mengampu dua mata pelajaran tersebut Muhammad Rusli, S.Pd. I juga menjabat sebagai wali kelas dari kelas X, pelajaran SKI dilakukan pada hari senin sedangkan pelajaran Fiqih pada hari selasa.

Pengajar pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Fatmawati, S.Pd.I. mengajar pelajaran Aqidah Akhlak pada hari kamis, beliau mulai aktif mengajar di MA Al-Mahmudiyah mulai tahun 2023 dan sampai saat ini masih aktif belajar di sekolah tersebut. Pelajaran aqidah akhlak ini sangat diperlukan bagi kehidupan sehari-hari karena banyak mengajarkan bagaimana kita bertingkah laku dan bersosialisasi kepada orang lain, dalam setiap pelajaran ini berlangsung beliau menerapkan bahasa berbesan dan siswa juga diwajibkan bahasa berbesan tersebut supaya ketika siswa berbicara menggunakan bahasa Madura tetap terdengar sopan dan santun.

Kamilatun, S.Pd. mengajar mata pelajaran Prakarya, mata pelajaran prakarya ini dipelajari setiap hari jum,at, selain belajar materi beliau juga mengajak siswa untuk mempraktekkan materi tersebut, membuat karya-karya yang menari yang dapat dimanfaatkan untuk sekolah seperti, membuat taplak meja dari kain bekas, membuat vas bunga dari sedotan, wadah tisu, membuat tempat pensil dari botol minum kemasans, sehingga karya tersebut sangat bermanfaat untuk kebutuhan kelas ataupun sekolah.

Muhammad Anam, S.Pd. mengajar mata pelajaran Sosiologi, mulai aktif mengajar di MA Al-Mahmudiyah pada tahun 2023 hingga saat ini, beliau seorang guru yang paling disukai semua siswa karena sifat ramah, dan humornya.

Nurul Isnaini, S.E. mengajar mata pelajaran Ekonomi, pelajaran ini dilakukan setiap hari sabtu, pada pelajaran ekonomi ini ibu nurul memberikan pelajaran kepada mereka cara mengelola uang agar tidak boros karena pada dasarnya siswa MA Al-Mahmudiyah ini merupakan seorang santri, ibu nurul menyuruh siswa agar mencatat pemasukan dan pengeluaran, harga dan barang apa saja yang siswa beli dan setiap satu minggu sekali ibu nurul menyuruh siswa supaya mengumpulkan buku kas tersebut agar bisa dinilai juga tahu mana siswa yang boros dan mana siswa yang hemat.

St. Aisyah S.Pd. mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, setiap hari kamis, beliau aktif mengajar dari tahun 2020 hingga saat ini masih aktif mengajar di Sekolah MA Al-Mahmudiyah.

Selain pelajaran umum di sekolah MA Al-Mahmudiyah juga ada pelajaran kitab yaitu pelajaran kitab Fathul Qharib dimana pengajar tersebut yaitu ustazah dari yayasan pondok pesantren itu sendiri sekaligus sebagai alumni dari sekolah MA Al-Mahmudiyah yaitu ustazah Nurul Qomariyah, S.Pd.I, ustazah nurul mulai mondok dari kelas X pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2018, setelah menempuh pendidikan S1 beliau mulai aktif mengajar di MA Al-Mahmudiyah dan sudah sering membawa nama baik sekolah dengan membimbing siswa untuk mengikuti perlombaan kajian

kitab diantaranya juara 1 lomba membaca kitab sekabupaten sampang, juara 1 lomba mengkaji kitab Fathul Qharib.

Kepala sekolah MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang menjelaskan, jumlah keseluruhan siswa MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang tahun ajaran 2023/2024 dari kelas X-XII sebanyak 66 siswa.⁵

“siswa kami di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang terdapat 66 siswa yang mana siswa kelas X ada 14 orang, siswa kelas XI 25 orang, sementara siswa kelas XII berjumlah 27 orang”.

Jumlah siswa MA Al-Mahmudiyah selengkapnya bisa disimak pada table :

Tabel 4.2

Daftar Siswa MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang

No	Kelas	Laki - laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	X	4	10	14
2	XI	6	19	25
3	XII	9	18	27
Total		19	47	66

Siswa kelas X sebanyak 14 orang, diantaranya siswa laki-laki 4 orang dan 10 siswa perempuan. Untuk jumlah di kelas X merupakan jumlah siswa yang paling sedikit diantara kelas XI dan XII, tetapi tidak menjadikan sekolah ini menurun karena meskipun jumlahnya sedikit banyak siswa yang mempunyai prestasi dan juga keunggulan dari masing-masing siswa, ada yang mahir berbahasa inggris, ada yang unggul dalam pelajaran matematikanya, dan ada juga siswa yang sudah mahir membaca kitab.

⁵ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

Kelas XI berjumlah 25 santri terdiri dari 6 orang santri, dan 19 santriwati. Jumlah Kelas XII 27 santri terdiri dari 9 santri, juga 18 santriwati. Kelas XII merupakan kelas dengan siswa terbanyak diantara kelas yang lain.

Selain itu, Djuma'ati Irsyad selaku Kepala Sekolah MA Al-Mahmudiyah juga mengatakan bahwa MA Al – Mahmudiyah memiliki berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang dapat dilakukan oleh siswa.⁶

“Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang wajib terlaksana di satuan pendidikan untuk wadah kegiatan pembentukan karakter guna perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, individualitas, gotong royong, serta kemandirian peserta didik. Ekstrakurikuler kami terdiri dari ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, hadrah Al-Banjari, *public speaking*, Tahfidz Al-Qur'an, paduan suara. Jadwal kegiatan ekstra kurikuler tidak ada yang dilaksanakan secara bersamaan semua kegiatan dilaksanakan di hari yang berbeda agar semua siswa bisa mengikuti semua kegiatan ekstra kurikuler yang diminati tanpa ada jadwal yang bersamaan”.

Berikut data ekstra kurikuler secara lengkap bisa dilihat pada table :

Tabel 4.3
Data Kegiatan Ekstrakurikuler MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang

NO	Ekstra Kurikuler	Hari	Pukul	Pelatih
1	Pramuka	Jum'at	15.30 - 17.00	Firmansyah, Nabila
2	Pencak Silat	Minggu	07.00 - 08.00	Ahmad Zaini
3	Hadrah Al-Banjari	Sabtu	20.00-21.00	Ust. Hasan
4	Public Speaking	Minggu	15.00-16.00	Ust. Zamzami
5	Tahfidz Al-Qur'an	Senin, Rabu, Kamis	15.00-16.00	Ustadzah. Azizah
6	Paduan Suara	Selasa	15.00-16.00	Nuril Qodariyah

⁶ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

Ekstrakurikuler Pramuka ialah suatu kegiatan sekolah yang diharuskan diikuti oleh siswa, kegiatan ini tujuannya yaitu pengembangan jiwa pemimpin, mandiri, berani, kerjasama, dan rasa cinta terhadap alam serta lingkungan. Pramuka juga mengajarkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, juga peduli pada para peserta. Kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Mahmudiyah diadakan setiap Jum'at pukul 15.30 wib - 17.00 wib, pembina yang mengajar ekstrakurikuler pramuka yaitu kakak firmansyah dan kakak Nabila. Kegiatan umum yang dilakukan anatar lain seperti, kemah dan pelatihan keterampilan, perkemahan biasanya diadakan setahun 1 kali di halaman sekolah. Esktrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang asyik dan bermanfaat bagi para peserta. Di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan nilai-nilai positif, pramuka juga memberikan pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan maka dari itu pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa MA Al-Mahmudiyah.

Ekstrakurikuler silat merupakan tempat bagi siswa baru yang akan mengenal serta telah memiliki kemampuan dalam beladiri pencak silat, sehingga mereka bisa mengembangkan juga berekspresi pada diri mereka melalui bela diri pencak silat ini. Ekskul bela diri pencak silat bersifat terbuka untuk semua siswa yang berkeinginan untuk pandai beladiri tradisional. Ekskul pencak silat tidak wajib diikuti semua siswa hanya yang berminat saja, ekskul ini digelar pada hari minggu dari pukul 07.00 - 08.00 pagi dilaksanakan di lapangan MA Al-Mahmudiyah yang dilatih oleh kakak zaini. Banyak siswa yang berminat pada ekstrakurikuler ini terutama siswa laki-laki.

Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari merupakan ekstrakurikuler islami atau berirama shalawat yang beragam dan penuh seruan keagamaan. Sebagai media untuk menyebar agama Islam yang disampaikan melalui nyanyian zikir atau sholawat. Maka dari itu sekolah MA Al-Mahmudiyah mengadakan ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari agar siswa lebih semangat untuk bershalawat dan berzikir. Ekstrakurikuler ini terlaksana setiap hari sabtu malam pukul 20.00 - 21.00, meskipun tidak diwajibkan siswa banyak yang ikut ekstrakurikuler tersebut mungkin karena siswa di MA Al-Mahmudiyah merupakan seorang santri jadi minat terhadap ekstrakurikuler ini sangat banyak. Ekstrakurikuler ini dilatih oleh ustad. Hasan yang dilaksanakan di musholla sekolah MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang.

Ekstrakurikuler *Public Speaking* merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara di depan umum. Melalui program ini, siswa diberikan latihan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memimpin, dan mengartikulasikan gagasan mereka dengan jelas dan efektif. Di dalam ekstrakurikuler *public speaking*, pembelajaran tidak lagi terasa monoton dan membosankan. siswa akan diajak untuk berlatih melalui berbagai permainan dan simulasi yang interaktif. siswa akan belajar tentang teknik-teknik dasar *public speaking*, seperti kontak mata yang mantap, intonasi yang tepat, dan gerakan tubuh yang ekspresif. Semuanya dilakukan dengan cara yang berbeda dan menyenangkan. Pelatih Ekstrakurikuler *Public Speaking* ini yaitu ustad. Zamzami. Ekstrakurikuler ini dilakukan pada tiap Minggu pukul

15.00 wib – 16.00 wib di Aula Mini sekolah MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang.

Selanjutnya, ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an yang merupakan ekstrakurikuler wajib dimana seluruh siswa MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang harus mengikuti setiap Senin, Rabu, Kamis saat pukul 15.00 wib – 16.00 wib. Ekstra kurikuler Tahfidz wajib diikuti oleh seluruh siswa MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang dengan tujuan agar siswa dapat menghafal juz 30 Al – Qur'an. Jika siswa sudah menyelesaikan hafalan juz 30, maka siswa diberi pilihan oleh sekolah apakah akan melanjutkan untuk mengikuti ekstra tahfidz atau tidak.

Kemudian, pada MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang juga tersedia ekstrakurikuler paduan suara, dimana ekstra ini menjadi wadah bagi para siswa untuk melatih keberanian juga kekompakan untuk bernyanyi secara berkelompok maupun perorangan. Biasanya siswa yang mengikuti ekskul ini akan ditampilkan setiap melakukan kegiatan upacara hari Senin ataupun saat ada kegiatan perlombaan paduan suara. Ekstrakurikuler ini dilatih oleh Nuril Qodariyah setiap Selasa, pukul 15.00 wib – 16.00 wib. Ekstrakurikuler ini diminati oleh siswa MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang baik laki – laki ataupun perempuan.

Sementara itu, untuk fasilitas yang ada di MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang memiliki 11 fasilitas ruangan. Hal ini diungkapkan Djuma'ati Irsyad, S. Pd.I, Kepala Sekolah MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang.⁷

⁷ Observasi di Ma – Mahmudiyah Tanggumong Sampang (03 Juni 2024)

“fasilitas di sekolah kami terdapat lumayan banyak fasilitas mulai dari fasilitas guru, siswa, hingga kesehatan. Fasilitas tersebut terdiri dari kantor, perpustakaan, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang kelas, kantor guru, toilet, kantin, musholla, lapangan, aula mini, ruang lab komputer. Ruangan tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya masing – masing”.

Table 4.4.

Data Fasilitas Sekolah MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

NO	Fasilitas Sekolah	Total
1.	Kantor	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	3
4.	Perpustakaan	1
5.	Ruang lab Komputer	1
6.	Aula Mini	1
7.	UKS	1
8.	Lapangan	1
9.	Musholla	1
10.	Kantin	2
11.	Kamar Mandi	2

Di ruang Kantor atau Ruang Kepala Sekolah MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang ini merupakan ruangan yang berkenaan dengan aktivitas pengolahan sekolah, rapat guru, pertemuan wali murid, faktor komite sekolah dan juga tempat menerima tamu-tamu penting. Kantor ini memiliki 1 ruang dimana terdapat kursi, meja, sofa, lemari penyimpanan berkas-berkas dan kipas angin.

Selanjutnya terdapat Ruang Guru MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang, ruang guru dijadikan tempat untuk guru beristirahat serta mengerjakan tugas selain mengajar seperti, skoring tugas siswa juga membuat bahan ajar selanjutnya. Kenyamanan pada ruang guru pun diperlukan upaya guru atau pendidik dalam bekerja tidak merasa jenuh. Sebagai penunjang kinerja ruang guru dilengkapi juga dengan kipas angin, kulkas, printer, komputer, serta pengeras suara yang digunakan untuk pertemuan maupun menyampaikan informasi ke siswa.

Perpustakaan Sekolah MA Al-Mahmudiyah disediakan agar dapat mengembangkan dan meningkatkan minat juga bakat para siswa begitupun guru dalam membaca juga menulis, maka diperkenalkanlah teknologi informasi, dan membiasakan mengakses informasi secara mandiri. Pada Perpustakaan, memiliki 1 ruangan dimana terdapat buku-buku yang lengkap, kursi, meja, kipas angin. Penggunaan Perpustakaan diawasi oleh guru dan juga petugas perpustakaan.

MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang juga memiliki ruang Lab komputer yang memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa. Ruang Lab komputer memberikan siswa akses untuk eksplorasi, praktik, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang. Di Ruang Lab Komputer terdapat komputer, laptop, kursi, meja, dan kipas angin.

Aula Mini yang tersedia di MA Al-Mahmudiyah terdapat satu ruangan yang luas di lengkapi dengan kursi, meja, layar proyektor, proyektor, sound, microphone, kipas angin. Aula Mini berfungsi untuk acara sekolah dan juga rapat wali murid dengan guru MA Al-mahmudiyah Tanggumong Sampang.

Musholla MA Al-Mahmudiyah merupakan tempat sebagai sarana ibadah siswa, guru, dan semua warga sekolah. Musholla di sisni sangat dijaga kebersihan dan juga kenyamannya karena sudah di lengkapi dengan sajadah, karpet, kipas angin, Al-Qur'an, lemari, dan juga mukena.

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di MA Al-mahmudiyah Tanggumong Sampang memiliki 1 ruang yang dilengkapi, tempat tidur atau meja periksa untuk siswa, bantal, spre, selimut, kotak P3K.

Selanjutnya Lapangan Sekolah MA Al-Mahmudiyah merupakan tempat melakukan berbagai macam kegiatan seperti, upacara, olahraga, bermain sepak bola, bulu tangkis, futsal, dan lain sebagainya.

Di MA Al-mahmudiyah juga menyediakan Kantin Sekolah, di mana tempat ini merupakan tempat untuk membeli makanan dan minuman ketika jam istirahat. Ada banyak pilihan makanan dan minuman, dan kantin sekolah yang sudah dilengkapi dengan meja, kursi serta kipas angin.

Kamar mandi adalah tempat yang harus ada dalam lingkungan sekolah agar memudahkan siswa dan guru ketika ingin membuang air

kecil maupun air besar. Semua siswa dan guru wajib menjaga kebersihan kamar mandi. Ada 2 kamar mandi seperti kamar mandi laki-laki dan kamar mandi wanita.

Mata Pelajaran sekolah MA Al-Mahmudiyah merupakan bahan mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Mata pembelajaran yang ada di MA Al-Mahmudiyah berjumlah 13 mata pelajaran yaitu, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Sosiologi, Ekonomi, Prakarya, Teknologi Informasi Komunikasi, Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, serta Fathul Qharib.

Tabel 4.5

Data Mata Pelajaran MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

No	Mata Pelajaran	Tatap Muka
1	Bahasa Arab	1
2	Bahasa Inggris	2
3	Bahasa Indonesia	2
4	Matematika	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	1
6	Sosiologi	1
7	Ekonomi	1
8	Prakarya	1
9	Teknologi Informasi Komunikasi	1
10	Aqidah Akhlak	1
11	Al-Qur'an Hadist	1
12	Sejarah Kebudayaan Islam	1
13	Fathul Qharib	1

Visi dan Misi MA Al-Mahmudiyah Sampang

- 1) Visi Sekolah : Unggul dalam prestasi, sehat,berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

Dari visi di atas terdapat beberapa indikator yaitu:

- a) Terwujudnya Standar Kompetensi Kelulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b) Terwujudnya Standar Isi di sekolah.
- c) Terwujudnya standar Proses pendidikan di sekolah
- d) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan professional
- e) Tersedianya biaya pendidikan yang sesuai dengan MBS
- f) Terwujudnya standar penilaian pendidikan.

2) Misi Sekolah

Adapun Misi MA Al-Mahmudiyah Sampang yaitu sebagai berikut :

- a) Pembentukan dan pengembangan insan beriman dan bertaqwa serta saling hormat menghormati antara manusia beragama (*religius*).
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual agar peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- c) Membentuk insan berprestasi (*unggul*) pada bidang akademik ataupun non akademik.
- d) terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, ramah, aman, rindang, juga indah.
- e) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.

Berpacu kepada visi dan misi sekolah, maka tujuan pendidikan MA Al-Mahmudiyah Tanggumong-Sampang adalah sebagai berikut :

- a) Tenaga pendidikan mengimplementasikan IMTAQ dan IPTEK dalam proses pembelajaran.
- a) Tenaga pendidikan melaksanakan bimbingan dan pembelajaran kontekstual agar peserta didik berkembang baik secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- b) Peserta didik siap mengikuti kompetisi di bidang akademik.

2. Penerapan Metode *Index Card Match* di MA. Al – Mahmudiyah Tanggumong sampang

Index card match termasuk sebuah metode atau cara belajar siswa yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif menanyakan ide diri sendiri atau gagasan orang lain dengan cara mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya melalui teknik mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban. Dalam proses pembelajaran di mata pelajaran Aqidah Akhlak menurut Fatmawati, S.Pd, metode *Index card match* adalah suatu metode yang sesuai dan tepat untuk bisa digunakan saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang.⁸

“metodenya bagus, sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan sesuai dengan langkah-langkat. Metode ini juga sesuai dengan karakter siswa saya yang ingin belajar dengan senang dan tidak bosan. Selain iut, tujuan dari metode ini juga meningkatkan kerjasama dan kekompakan antar siswa dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan – pertanyaan yang sudah kami sediakan”.

⁸ Fatmawati, Guru Pengajar Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

Dari hasil wawancara yang telah disampaikan, diketahui bahwasanya metode *Index Card Match* ialah metode yang cukup baik juga bagus pada penerapannya. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat meningkatkan kerjasama dan kekompakan antara siswa satu dengan yang lain. Sehingga, besar kemungkinan minat belajar siswa akan meningkat.

Urutan - urutan penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dijelaskan oleh pengajar Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, Fatmawati, S.Pd.I dimana langkah pertama sebelum dimulainya proses belajar, siswa diminta untuk berdoa bersama dan absen.⁹

“Disini, awal dimulai pelajaran, saya sebagai guru pengajar mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang siswa lainnya. Setelah itu, saya mengkroscek kehadiran siswa dengan memanggil nama satu per satu siswa yang ada dalam kelas, tentunya nama siswa sesuai dengan daftar absen yang sudah ada. Di kelas X ini, ada sejumlah 14 siswa diantaranya 4 anak laki – laki dan 10 siswa perempuan. Untuk daftar absen di sekolah kami di tiap kelasnya itu, diurut berdasarkan abjad nama depan siswa”.

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan yaitu langkah awal dimulainya dan diterapkannya metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di kelas X MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan mengkroscek absen daftar hadir siswa.

Fatmawati, S.Pd.I guru pengajar Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang menambahkan, kegiatan berikutnya

⁹ Fatmawati, Guru Pengajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

yang dilakukan yaitu guru memberikan amunisi atau gambaran materi ajar yang akan dipelajari.¹⁰

“ya.....setelah siswa di absen, saya mengajak siswa dan meminta untuk menebak apa materi ajar yang akan saya sampaikan dengan cara menunjukkan beberapa terkait materi ajar. Karena pada hari ini saya akan mengajar tentang Iman, Islam dan Ihsan, saya menunjukkan kepada siswa gambar terkait materi tersebut dan saya meminta untuk menjawab dan menjelaskan apa yang terdapat di gambar”.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwasanya tahap berikutnya pada proses aktifitas belajar mengajar kelas X MA A- Mahmudiyah Tanggumong Sampang yaitu pengajar memberikan rangsangan kepada siswa berupa menunjukkan gambar kepada siswa. Kemudian, siswa diminta untuk menebak gambar dan menjelaskan apa saja yang ada dalam gambar tersebut.

Guru pengajar Aqidah Akhlak di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang, Fatmawati, S.Pd,I juga menjelaskan, kegiatan siswa selanjutnya yaitu menyampaikan materi dan menjelaskan materi ajar tersebut kepada siswa.¹¹

“Pada tahap ini, saya selaku guru mapel Aqidah Akhlak menyampaikan dan menjelaskan materi tentang Iman, Islam dan Ihsan, kemudian, saya memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait pemahaman siswa terhadap mteri ajar tersebut ”.

Dari pemaparan wawancara di atas, dapat disimpulkan kegiatan proses belajar mengajar MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang selanjutnya yaitu, guru menyampaikan materi dan memberikan penjelasan tentang

¹⁰ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

¹¹ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

materi pelajaran yaitu tentang Iman, Islam dan Ihsan agar siswa dapat memahami dan mengerti secara jelas apa itu Iman, Islam, dan Ihsan.

Lanjutnya, Fatmawati, guru pengajar Aqidah Akhlak mengatakan, untuk mengukur dan mengetahui lebih lanjut sebanyak apa pemahannya siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dirinya menerapkan metode proses belajar aktif kepada siswa yaitu metode belajar *Index Card Match*.

“agar tau apakah siswa itu paham atau tidaknya terhadap materi yang sudah saya ajari, saya akan menerapkan metode *index card match* ”.

Kemudian, Fatmawati mengatakan, hal pertama kali yang dilakukan yaitu membagi siswa kelas X MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang jadi 2 bagian yaitu bagian soal dan jawaban. Dimana, pengelompokan tersebut dilakukan dengan menurut absen genap ganjil.¹²

“Jadi, langkah awal saya yaitu siswa itu saya bagi terdiri dari dua kelompok seperti kelompok soal dan kelompok jawaban. Karena siswanya di kelas X di sekolah saya ini ada 14 siswa, jadi, saya bagi dua dengan tiap kelompoknya itu terdiri dari 7 anggota. 7 anggota kelompok dan 7 anggota kelompok jawaban. Nah.....untuk pembagian ini, saya sesuai berdasarkan nomor absen siswa. Siswa yang ada di nomor absen ganjil menjadi kelompok soal. Sementara, siswa yang bernomor absen genap, ada di kelompok jawaban “.

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan langkah awal terhadap proses belajar mengajar yaitu memilah siswa menjadi dua kelompok dan setiap kelompok terdiri atas 7 anggota kelompok soal dan 7 anggota kelompok jawaban. Untuk pembagian kelompok ini disesuaikan pada

¹² Fatmawati, Guru Pengajar Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

nomor absen siswa. Siswa nomor berabsen ganjil berada di kelompok soal, dan siswa yang nomor absen genap ada di kelompok jawaban.

Selanjutnya, guru pengajar Aqidah Akhlak, Fatmawati S.Pd.I menjelaskan, dirinya membagikan kartu 14 kartu yang terdiri atas 7 terdapat pada kartu soal dan 7 kartu lainnya terdapat jawaban kepada siswa.

“Saya memanggil satu persatu siswa untuk mengambil kartu yang sudah saya sediakan di atas meja, di atas meja tersebut ada 14 kartu. Dimana, ada 7 kartu soal untuk siswa nomor absennya ganjil dan ada 7 kartu jawaban untuk siswa yang absennya genap. Saya memanggil siswa berdasarkan nomor absen ganjil genap. Masing – masing siswa mengambil satu kartu”

Dari penjelasan wawancara di atas, dapat disimpulkan setelah melakukan pembagian kelompok soal dan kelompok jawaban, langkah selanjutnya yaitu memanggil siswa agar maju ke depan dan mengambil kartu soal dan kartu jawaban berdasarkan nomor absen ganjil genap. Masing-masing siswa mengambil satu kartu.

Langkah selanjutnya dijelaskan Fatmawati, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, siswa diminta untuk mencari pasangan kartu tersebut, yaitu kartu soal dan kartu jawaban yang sesuai. Di saat siswa sudah mendapatkan pasangan kartu, siswa diminta untuk duduk berdampingan.¹³

¹³ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

“saya menyuruh siswa untuk mencari kartu pasangan yaitu dengan cara mencocokkan soal dan jawaban di kartu yang mereka pegang. Memang nantinya akan menimbulkan kegaduhan di kelas. Tapi saya meminimalisir kegaduhan tersebut dengan cara diminta untuk melakukan pencocokan secara satu per satu”.

Berdasar atas hasil wawancara, dapat disimpulkan proses belajar mengajar selanjutnya yaitu siswa mencari kartu pasangan yaitu dengan cara mencocokkan soal dan jawaban dari kartu yang mereka pegang. Dalam kegiatan tersebut akan menimbulkan kegaduhan di kelas. Tapi guru dapat meminimalisir kegaduhan tersebut dengan cara siswa diminta untuk melakukan pencocokan kartu secara satu per satu.

Selanjutnya, Fatmawati guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang mengatakan, hal berikutnya yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk membacakan kartu soal juga kartu jawaban secara bergantian dengan pasangan yang lainnya.

“saat semua siswa telah menemukan pasangan dan duduk berdekatan, saya meminta kepada setiap pasangan secara bergantian berdiri di depan kelas agar bisa membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal-soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang oleh kelompok lainnya secara bergantian hingga semua kelompok selesai membahas semua soal dan jawaban yang didapatkan oleh mereka. Jadi ada kerjasama dan kekompakan dalam menyajikan soal dan jawabannya. Hal ini yang menurut saya dapat menarik minat siswa untuk belajar karena siswa merasa dirinya diberi kebebasan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung”.

Dari hasil pemaparan wawancara di atas, dapat disimpulkan langkah selanjutnya yaitu meminta kepada setiap pasangan untuk berdiri di depan kelas lalu membaca kartu soal yang didapat secara lantang terhadap siswa lainnya di kelasnya, kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai semua kelompok selesai. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat melatih kekompakan siswa.

Sampai pada kegiatan terakhir proses belajar mengajar (KBM), guru pengajar Aqidah Akhlak di MA Al-Mahmudiyah, Fatmawati S.Pd.I menyampaikan proses KBM diakhiri dengan penarikan kesimpulan materi ajar dan pembacaan doa secara bersama.¹⁴

“saya mengakhiri seluruh tahapan metode *Index Card Match* dengan membahas kembali semua soal dan jawaban yang ada di kartu. Setelah itu, saya memberikan siswa kesempatan lagi untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang tidak mereka pahami. Kemudian, kegiatan belajar hari ini saya akhiri dengan memberikan kesimpulan terhadap materi ajar yang saya pelajari yaitu materi tentang Iman, Islam, dan Ihsan. Selanjutnya, kegiatan belajar mengajar di kelas, saya akhiri dengan doa bersama siswa”.

Melalui hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa proses akhir belajar mengajar dengan penggunaan metode *Index Card Match* yaitu membahas kembali soal dan jawaban yang ada di kartu. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi ajar yang belum dipahami. Selanjutnya, guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari.

¹⁴ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

1. Kelebihan dan Kelemahan Dari Penerapan Metode *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

Adapun kelebihan dari penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang dijelaskan oleh Fatmawati, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, yaitu ditumbuhkannya rasa gembira pada saat kegiatan belajar mengajar.¹⁵

“metode ini sangat bagus ya untuk dimanfaatkan dan dikhususkan pada peningkatan minat belajar siswa. Kita semua sudah tahu kalau sekolah kami juga merupakan sekolah pesantren dimana sswanya itu selain belajar pagi, mereka juga belajar di sore dan malam harinya. Sehingga untuk mensiasati tidak mengantuknya siswa dan menurunkan keinginan siswa untuk belajar, maka kami sebagai guru pengajar di pagi harinya harus menerapkan berbagai metode – metode pembelajaran yang tujuannya siswa tetap semangat dan berminat untuk belajar. Salah satunya ya metode pembelajaran *index card match* ini. Metodenya sangat bagus dan membuat siswa gembira selama pembelajaran berlangsung”.

Dari paparan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan pemanfaatan metode model *index card match* yaitu dapat mewujudkan rasa gembira pada saat kegiatan belajar mengajar siswa MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang.

Kelebihan selanjutnya disampaikan pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, Fatmawati yaitu penyampaian materi menjadi lebih menarik perhatian siswa.¹⁶

“metode ini sangat cocok saat proses belajar mengajar di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang. Karena dengan metode model

¹⁵ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

¹⁶ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

index card match, siswa dapat dengan mudah paham pada materi ajar. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran dan lebih bersemangat untuk mengetahui secara mendalam tentang materi pembelajaran yang telah dipaparkan oleh guru.

Berdasar atas hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dalam penggunaan metode ini memudahkan guru saat menyampaikan materi kepada siswa. Dan siswa juga lebih mudah untuk paham terhadap materi ajar yang disampaikan oleh pengajar.

Fatmawati, S.Pd.I guru pengajar Aqidah Akhlak MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang juga mengatakan, kelebihan pemanfaatan metode pembelajaran aktif model *index card match*, yaitu dapat terciptanya suasana yang aktif dan menyenangkan untuk siswa dalam proses belajar dan mengajar.¹⁷

“Suasana pembelajaran yang aktif juga menyenangkan untuk siswa saat proses belajar mengajar sangatlah penting dikarenakan siswa kelas X di MA Al-Mahmudiyah merupakan siswa sekaligus santri yang setiap harinya difokuskan untuk belajar kitab dan juga dituntut untuk belajar umum, maka kami sebagai guru pengajar menerapkan metode-metode yang dapat menciptakan suasana belajar yang memiliki keaktifan dan menyenangkan untuk siswa yang bisa memicu semangat juga minat untuk belajar pada siswa”.

Kelebihan dari pemanfaatan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang selanjutnya dijelaskan oleh Fatmawati, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, yaitu agar

¹⁷ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

bisa meningkatkan hasil belajar siswa sesuai taraf ketuntasan belajar.

Penilaian siswa dapat dilakukan langsung antara guru dan siswa.¹⁸

“di saat proses belajar mengajar, tentunya pengajar memiliki ketuntasan kegiatan mengajar (KKM) atau batasan nilai minimal yang harus diperoleh siswa. Jadi, dengan adanya metode yang telah disiapkan dan diterapkan oleh guru pengajar, mengharap siswa nantinya memperoleh nilai yang bagus dan tuntas. Selain itu juga dapat meningkatkan minat belajar siswa”.

Dari penjelasan berikut, dapat disimpulkan dimana kelebihan metode *index card match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang yaitu adanya peningkatan dari hasil belajar siswa sesuai taraf ketuntasan belajar. Untuk penilaian terhadap siswa, dapat dilakukan secara langsung antara guru dan siswa

Sementara itu, kekurangan dari penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang juga dijelaskan oleh Famawati, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang. Kelemahannya yaitu siswa memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk menyelesaikan tugas dan presentasinya.¹⁹

“Dalam menyelesaikan proses pembelajaran ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit karena proses ini meminta siswa untuk saling bekerja sama. Dalam pembelajaran ini, guru memilah siswa menjadi dua kelompok. Siswa diminta untuk mengambil kartu dan setelah mendapatkan kartu kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu soal tersebut, lalu siswa diminta untuk duduk dengan pasangannya kemudian membaca kartu soal dan dijawab oleh pasangannya”.

¹⁸ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

¹⁹ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

Dari wawancara berikut, dapat disimpulkan bahwa kekurangan metode *Index Card Match* di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang yaitu siswa memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk menyelesaikan tugas mencari serta mencocokkan kartu soal dengan kartu jawabannya.

Metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang dijelaskan oleh Fatmawati, S.Pd. I, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terdapat kekurangan lainnya yaitu memerlukan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkan.

“dalam metode pembelajaran ini bukan hanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit tapi, guru juga membutuhkan waktu dan juga tenaga dalam mempersiapkan metode *index card match* untuk digunakan dalam aktifitas belajar mengajar di MA Al-Mamudiyah. Guru mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam metode pembelajaran *index card match* tersebut”.

Berdasar atas penjelasan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kekurangan metode *Index Card Match* yaitu, guru juga membutuhkan waktu luang untuk mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam metode tersebut.

Selanjutnya kekurangan dari pembelajaran metode aktif tipe *Index Card Match* dipaparkan oleh Fatmawati, S.Pd.I yaitu Siswa diminta agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.²⁰

“metode ini dilakukan dengan saling bekerja sama antara siswa dengan siswa yang lainnya untuk menyelesaikannya. Setelah siswa mendapatkan kartu soal, siswa harus mencari pasangannya setelah

²⁰ Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MA. Al-Mahmudiyah, Sampang, wawancara langsung, (03 Juni 2024)

mendapatkan pasangan kartu soal tersebut, siswa diminta untuk duduk berpasangan kemudian membaca kartu soal dan dijawab oleh pasangannya”.

Dapat disimpulkan dari wawancara di atas, bahwa kekurangan metode *Index Card Match* yaitu penerapan metode tersebut bukan hanya melibatkan siswa secara individu tetapi siswa dituntut untuk bisa bekerjasama dengan siswa yang lainnya.

Kemudian kekurangan metode pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dijelaskan oleh Farmawati, S.Pd.I guru pengajar Aqidah Akhlak MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang yaitu, Kelas menjadi ramai dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

“ketika melakukan kegiatan mencari kartu soal dengan kartu jawaban siswa akan menjadi gaduh dan ricuh, tetapi guru pengajar dapat menimalisir kegaduhan ini dengan meminta kepada siswa secara bergantian untuk menemukan pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban tersebut. Sehingga siswa kembali tenang dan teratur”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* memiliki kekurangan. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran menjadi ramai dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

B. Temuan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang, peneliti menemukan diantaranya :

1. Penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang

Metode pembelajaran aktif *Index Card Match* yang diterapkan MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang dikatakan sangat baik dan cocok untuk dilaksanakan oleh guru terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilihat selama aktifitas belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berlangsung di kelas X dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* dari langkah awal hingga akhir proses pembelajaran. Berawal dari guru yang sebelumnya telah menyediakan 14 kartu sesuai jumlah siswa kelas X Ma Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang. Dari 14 kartu tersebut, terbagi menjadi dua yaitu 7 kartu jawaban dan 7 kartu soal. Sementara itu saat pembelajaran aktif di kelas, guru memaparkan penjelasan terdahulu terkait materi ajar yang dipelajari. Setelah itu, guru memberikan peluang kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang tidak dipahami. Kemudian, guru memilah siswa menjadi dua kelompok berdasarkan nomor absen ganjil genap. Dari situlah, siswa genap mendapat kartu soal sementara siswa ganjil mendapat kartu jawaban. Hal yang seru dan menyenangkan terlihat pada siswa saat antar siswa satu sama lain mencari pasangan dengan mencocokkan soal dan jawaban.

Sementara itu, kekompakan dan kerjasama antar siswa sangat terlihat di saat siswa dengan pasangannya bekerjasama menyampaikan secara langsung di depan kelas tentang soal dan jawaban yang di peroleh sebelumnya. Begitupun secara bergiliran hingga selesai. Setelah selesai, guru kemudian memberikan pembahasan ulang terkait soal dan jawaban

tersebut dan akhirnya memberikan kesimpulan pada materi yang telah dipelajari.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

a. Kelebihan Metode *Index Card Match*

Kelebihan dari penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang diantaranya :

1) Menciptakan rasa gembira disaat kegiatan belajar mengajar

Selama proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung. Biasanya siswa lebih cenderung untuk tidur karena bosan dan lelah setelah siswa belajar pada malam hari. Namun, dengan diterapkan metode tersebut, siswa sangat antusias dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada saat guru meminta membagi siswa dengan dua kelompok yaitu antara kelompok soal dan kelompok jawaban.

2) Penyampaian materi menjadi lebih menarik perhatian siswa

Pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa lebih antusias juga lebih bersemangat dalam menerima materi ajar yang disampaikan oleh pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3) Terciptanya suasana yang aktif menyenangkan

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada saat siswa mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban kemudian

siswa secara bergantian membacakan kartu soal dan dijawab oleh pasangannya.

- 4) Dapat memajukan hasil belajar siswa sesuai keberhasilan metode belajar. Penilaian siswa dapat dilakukan langsung antara guru dan siswa

Disaat proses belajar mengajar berlangsung, tentunya guru memiliki ketuntasan kegiatan mengajar (KKM) atau batasan nilai minimal yang harus diperoleh siswa. Jadi, dengan adanya metode yang telah disiapkan dan diterapkan oleh guru pengajar, siswa bisa memperoleh nilai yang bagus dan tuntas. Selain itu juga dapat meningkatkan minat belajar siswa

b. Kekurangan metode Index Card Match

Kekurangan dari pemanfaatan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang diantaranya :

- 1) Siswa memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas dan presentasinya.

Selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas dari guru. Hal demikian ditunjukkan saat siswa mencari kartu pasangan siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan kartu yang cocok karena siswa harus mengecek satu persatu kartu siswa yang lain.

- 2) Guru memerlukan waktu yang cukup lama dalam persiapan.

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak harus meluangkan waktunya untuk mempersiapkan kartu *Index Card Match* tersebut.

- 3) Guru berkeharusan mempunyai keterampilan yang memadai dan berlaku demokratis dalam mengajar.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung, guru harus memiliki strategi-strategi dalam mengelola kelas. Dikarenakan dalam hal ini ketika siswa mulai mencari pasangan kartu soal dengan kartu jawaban akan menimbulkan kericuhan dan kegaduhan di dalam kelas.

- 4) Siswa diharuskan dapat bekerja sama dengan baik

Selama proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa harus bekerjasama dengan siswa yang lainnya untuk menemukan kartu soal dengan kartu jawaban kemudian setelah menemukan siswa secara bergantian membacakan soal kemudian dijawab oleh pasangannya.

- 5) Kelas menjadi ramai dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

Dalam proses pembelajaran ini berlangsung, kelas akan menjadi gaduh dan ricuh. Hal demikian dapat dilihat ketika siswa mulai mencari kartu pasangan kartu pertanyaan dengan jawaban.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

Upaya belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari menggunakan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan berupa metode pembelajaran *index card match*.²¹

Index card match adalah metode atau cara belajar siswa yang dikembangkan untuk membuat siswa aktif mempertanyakan ide diri sendiri atau gagasan orang lain dengan cara mengulang ulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya melalui teknik mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al –Mahudiyah Tanggumong Sampang, metode *Index card match* merupakan salah satu metode yang sesuai dan cocok untuk digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat meningkatkan kerjasama dan kekompakan antara siswa satu dengan yang lain. Dengan demikian, besar kemungkinan minat belajar siswa akan meningkat.

²¹ Silberman, *Strategi model pembeslajaran Index Card Match*.(Bandung: Nusa Media, 2007), 112.

Langkah awal sebelum dimulainya penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di kelas X MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang, guru meminta siswa untuk berdoa bersama dan mengecek absen kehadiran siswa.

Tahap berikutnya dalam prose kegiatan belajar mengajar kelas X MA A- Mahmudiyah Tanggumong Sampang yaitu guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan menunjukkan gambar kepada siswa. Kemudian, siswa diminta untuk menebak gambar dan menjelaskan apa saja yang ada dalam gambar tersebut.

Kegiatan proses belajar mengajar MA Al-Mahmudiyah Tanggumong Sampang selanjutnya yaitu, guru menyampaikan materi dan memberikan penjelasan tentang materi pelajaran yaitu tentang Iman, Islam dan Ihsan agar siswa dapat memahami dan mengerti secara jelas apa itu Iman, Islam, dan Ihsan. Hal pertama kali yang dilakukan yaitu membagi siswa kelas X MA Al- Mahmudiyah Tanggumong Sampang menjadi 2 bagian kelompok, kelompok soal dan kelompok jawaban. Yang mana, pengelompokan ini dilakukan dengan menurut absen genap ganjil.

Setelah melakukan pembagian kelompok soal dan kelompok jawaban, melakukan langkah selanjutnya yaitu memanggil siswa untuk maju ke depan dan mengambil kartu soal dan kartu jawaban berdasarkan nomor absen ganjil genap. Masing-masing siswa mengambil satu kartu.

Proses belajar mengajar selanjutnya yaitu siswa mencari kartu pasangan yaitu dengan cara mencocokkan soal dan jawaban dari kartu yang mereka pegang. Dalam kegiatan tersebut akan menimbulkan

kegaduhan di kelas. Tapi guru dapat menimalisir kegaduhan tersebut dengan cara siswa diminta untuk melakukan pencocokan kartu secara satu per satu.

Langkah selanjutnya yaitu meminta kepada setiap pasangan untuk berdiri di depan kelas dan membacakan soal dari jawaban yang didapat dengan lantang kepada teman-temannya yang lain, kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai semua kelompok selesai. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat melatih kekompakan siswa.

Proses akhir belajar mengajar menggunakan metode *Index Card Match* yaitu membahas kembali soal dan jawaban yang ada di kartu. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Kemudian, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari.

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang

Adapun kelebihan metode *index card match* diantaranya :²²

- a. Menumbuhkan rasa gembira pada saat kegiatan belajar mengajar.
- b. Penyampaian materi menjadi lebih menarik perhatian siswa.
- c. Dapat menciptakan suasana yang aktif menyenangkan.
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai taraf ketuntasan belajar.

Penilaian siswa dapat dilakukan langsung antara guru dan siswa.

²² Dewi, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match, (Makassar: UNM Makassar, 2013), 45

Adapun kekurangan *index card match* sebagai berikut :²³

- a. Siswa membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk menyelesaikan tugas dan prestasinya.
- b. Membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkan.
- c. Keterampilan yang memadai dan jiwa yang demokratis dalam diri guru harus dikuasai dalam pengelolaan kelas.
- d. Siswa dituntut agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- e. Kelas menjadi gaduh dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

Kelebihan dari penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang diantaranya :

- 1) Menciptakan rasa gembira pada saat kegiatan belajar mengajar

Selama proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, semua siswa sangat antusias dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada saat guru meminta membagi siswa dengan dua kelompok yaitu Antara kelompok soal dan kelompok jawaban.

- 2) Penyampaian materi menjadi lebih menarik perhatian siswa.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa lebih antusias dan lebih bersemangat dalam menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

²³ Kurniawati Euis, *Komparasi Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 154

3) Dapat menciptakan suasana yang aktif menyenangkan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada saat siswa mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban kemudian siswa secara bergantian membacakan kartu soal dan dijawab oleh pasangannya.

4) Dapat melancarkan hasil belajar siswa sesuai indeks keberhasilan belajar. Guru bisa langsung menilai siswa di dalam kelas.

Dalam proses belajar mengajar, tentunya guru memiliki ketuntasan kegiatan mengajar (KKM) atau batasan nilai minimal yang harus diperoleh siswa. Jadi, dengan adanya metode yang telah disiapkan dan diterapkan oleh guru pengajar, siswa bisa memperoleh nilai yang bagus dan tuntas. Selain itu juga dapat meningkatkan minat belajar siswa

Kekurangan dari penerapan metode pembelajaran aktif *Index Card Match* di MA Al – Mahmudiyah Tanggumong Sampang diantaranya:

- 1) Siswa memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas dan presentasinya. Selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas dari guru. Hal ini ditunjukkan ketika siswa mencari kartu pasangan siswa membutuhkan

waktu yang lama untuk menemukan kartu pasangan karena siswa harus mengecek satu persatu kartu siswa yang lain.

- 2) Adapun guru juga memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak harus meluangkan waktunya untuk mempersiapkan kartu *Index Card Match* tersebut.
- 3) Guru dituntut untuk mempunyai keterampilan yang mumpuni dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar berlangsung, guru harus memiliki strategi-strategi dalam mengelola kelas. Dikarenakan dalam hal ini ketika siswa mulai mencari pasangan kartu soal dengan kartu jawaban akan menimbulkan keriuhan dan kegaduhan di dalam kelas.
- 4) Siswa diharuskan dapat bekerja sama dengan baik. Selama proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, siswa harus bekerjasama dengan siswa yang lainnya untuk menemukan kartu soal dengan kartu jawaban kemudian setelah menemukan siswa secara bergantian membacakan soal kemudian dijawab oleh pasangannya.
- 5) Kelas menjadi ramai dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain. Dalam proses pembelajaran ini berlangsung, kelas akan menjadi gaduh dan ricuh. Kejadian itu dapat dilihat ketika siswa mulai mencari kartu pasangan kartu pertanyaan dengan jawaban.